

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dan sampai kapanpun tidak dapat dipisahkan, baik dalam kehidupan manusia sendiri dan dalam kehidupan berbangsa Negara. Maju tidaknya suatu Negara sangat ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan di Negara tersebut. Pendidikan sebagai sebuah langkah sadar pastinya membutuhkan tujuan yang telah direncanakan. Karena tujuan sangatlah penting untuk mengetahui arah dari proses pembelajaran. Tujuan menjadi acuan dalam proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran. Pendidikan merupakan bentuk usaha untuk menarik suatu hal yang ada dalam diri manusia dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar yang diinginkan melalui kegiatan pendidikan formal, non formal, dan informal di lembaga pendidikan atau diluar lembaga pendidikan yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan agar memaksimalkan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga berguna dan dipergunakan dengan tepat dikemudian hari .<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai berbagai pembelajaran yang pembelajaran sendiri merupakan suatu rangkaian dimana lingkungan seorang dengan sengaja dikelola untuk memungkinkan ia berkontribusi dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek husus dari pendidikan. Selain itu Pembelajaran dapat diartikan sebagai satu komponen dari dua pelaksanaan ( pelaksanaan belajar dan mengajar) yang harus dipersiapkan dari awal, dan

---

<sup>1</sup> Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 23-24.

ditujukan pada keberhasilan tujuan dan kompetensi dan indicator sebagai acuan hasil belajar.<sup>2</sup>

Pelaksanakan pembelajaran tentunya pendidik harus mampu memberikan suasana pembelajaran yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan mendapat hasil belajar yang diinginkan hasil belajar sering dijadikan sebagai tola ukur dari sukses tidaknya proses pembelajaran dan sejauh mana siswa memahami pelajaran dari proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan mengetahui dari proses pembelajaran yang telah diberikan. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan mata pelajaran dan terkadang akan dibuktikan dengan adanya pemberian nilai untuk memberikan kepuasan kepada individu yang belajar tersebut. Hasil belajar adalah hasil atau nilai yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan diukur melalui adanya tes yang diberikan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah selesai diterima. Hasil belajar tidak hanya berupa angka dan nilai saja akan tetapi hasil belajar bisa berupa adanya perubahan perilaku yang menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Akan tetapi tidak semua proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan. Karena hasil belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi berbagai komponen seperti aktifitas siswa sendiri sebagai subjek belajar. Untuk menghasilkan hasil belajar yang berkualitas maka perlu adanya

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

<sup>3</sup> Sri Anitah W,Et. Al, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 25.

penggunaan model dalam proses pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Model pembelajaran adalah strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan maksud dari penerapannya terkandung kegiatan memilih, memutuskan, menerapkan, mengembangkan metode menjadi lebih baik untuk hasil yang diinginkan .<sup>4</sup>

Setiap model pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran diskusi kelompok kecil, model pembelajaran diskusi kelompok kecil adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok tergantung dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas, umumnya setiap kelompok berjumlah 3 sampai 5 siswa. Setelah dikelompokkan nanti siswa akan diberikan soal atau permasalahan yang akan dipercahkan dan diselesaikan secara bersama oleh masing-masing kelompok dengan saling berpendapat dan bertukar pikiran satu sama lain .<sup>5</sup>

Model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini dapat diterapkan pada semua matapelajaran di sekolah dasar khususnya pelajaran PPKn, model pembelajaran diskusi kelompok kecil dinilai cocok untuk matapelajaran PPKn karena model pembelajaran ini mengajarkan tentang musyawarah,

---

<sup>4</sup> Jusmiati , “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bilo,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, No 9 (2014): 76.

<sup>5</sup> Zulfanidar, Alfiati Syafrina, M. Yamin, “Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil di SD Negeri Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah* 1, No. 1 (Agustus , 2016): 178.

saling berukar pikiran dan menghargai pendapat orang lain. Jadi, sesuai dengan PPKn yang mengajarkan tentang dasar hukum menjadi warganegara yang baik.<sup>6</sup>

Peneliti memilih mata pelajaran PPKn dikarenakan mata pembelajaran itu merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik karena pembelajaran PPKn mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang baik dan efisien sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil pembelajaran baik sesuai dengan yang diharapkan, serta ada *feedback* yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Saat melakukan pra observasi di SDN Larangan Badung I ditemukan bahwa hasil belajar PPKn kelas VI nilainya rendah, menurut wali kelas kelas VI saat diwawancara mengutarakan bahwa hasil rendah siswa dikarenakan siswa kurang antusias dan semangat dalam belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk mencoba melakukan analisis terhadap pengaruh model pembelajaran diskusi kelompok kecil, sehingga peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul tentang “Analisis model pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VI SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

---

<sup>6</sup> Mulyono . *Strategi Pembelajaran* (Malang:Uin-Maliki Press, 2012), 90.

<sup>7</sup>Abd Salam, Wali Kelas VI SDN Larangan Badung I, *Wawancara Langsung* ( 10 september 2021)

1. Bagaimana proses pembelajaran PPKn kelas VI dengan model pembelajaran diskusi kelompok kecil di SDN Larangan Badung I Palengaan pamekasan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan dengan penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil?
3. Apa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Di Kelas VI SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan focus penelitian diaatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran diskusi kelompok kecil di SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan.
2. Untuk menjelaskan hasil pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan dengan penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil.
3. Untuk menjelaskan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran diskusi kelompok kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VI SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan akan mendapatkan hasil dan kegunaan bagi semua pihak, tertuma pihak-pihak berikut ini:

## 1. Kegunaan Teoritis

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap Lembaga Pendidikan, salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Diskusi kelompok kecil, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mempermudah pembelajaran PPKn untuk siswa kelas VI di SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan, sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan sesuai dengan harapan sekolah.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tola ukur pencapaian keberhasilan belajar oleh setiap pendidikan didalam menyampaikan penjelasan kepada siswa, juga dapat meningkatkan profesionalisme guru, guru dapat berfikir secara mendalam bagaimana menyampaikan penjelasan dengan baik dan efisien kepada siswa, dan meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan, serta dapat dijadikan evaluasi oleh setiap guru.

### b. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PPKn dapat membuat siswa mengerti dan memahami pembelajaran, dapat mendorong semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mempelajari mengenai model pembelajaran diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui pengamatan secara langsung ke lembaga sekolah tersebut. Peneliti juga dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran diskusi kelompok kecil yang dapat di jadikan sebagai teladan dalam mengajar kedepannya.

**E. Definisi Istilah**

Skripsi ini berjudul “Analisis Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VI SDN Larangan Badung I Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.” untuk lebih memudahkan dalam membaca serta memahami dengan jelas mengenai maksud dari judul yang akan dilakukan penelitian ini, maka penulis memberikan pengertian dengan istilah yang terdapat di dalam penelitian ini secara singkat.

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah startegi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan maksud dari penerapannya terkandung kegiatan memilih, memutuskan, menerapkan, mengembangkan metode menjadi lebih baik untuk hasil yang diinginkan .

## 2. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil adalah salah satu model pembelajaran yang dalam penerapannya siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas tersebut. Model pembelajaran diskusi kelompok kecil mempunyai tujuan untuk melatih siswa aktif, mengajarkan siswa untuk bertukar pikiran, memecahkan permasalahan secara bersama, dan saling menghargai pendapat orang lain.

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan mengetahui yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar dapat dijadikan tola ukur untuk mengetahui seberapa mampu atau bisa siswa menyerap pembelajaran sebelumnya, hasil belajar ini tidak hanya berupa angka saja akan tetapi hasil belajar dapat dilihat pada perubahan tingkahlaku menjadi lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran.

## 4. PPKn

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan upaya atau langkah yang direncanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terhadap warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai acuan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban warganya untuk bela Negara demi kejayaan dan kelangsungan hidup Negara. Tujuan dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini merupakan terciptanya warga Negara yang sadar bela Negara belandasan pemahaman politik kebangsaan, dan

kepekaan dalam pengembangan jati diri dan normal bangsa dalam perikehidupan bangsa.

Berdasarkan definisi istilah yang sudah dijelaskan di atas peneliti dapat menjelaskan maksud dari judul “Analisis Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn di Kelas VI SDN Larangan Badung I Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan”, yaitu penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn kelas VI di SDN Larangan Badung I.

#### **F. Kajian Terdahulu**

1. Penelitian terdahulu dengan judul “analisis penerapan penggunaan metode diskusi dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD”. Oleh Alvi Syahrina Qodariyah dan Agung Setyawan Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2020.

Hasil dari penelitian tersebut penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil mampu meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dengan model pembelajaran tersebut terdapat banyak peningkatan dari berbagai aspek terhadap proses belajar siswa. Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang “model pembelajaran diskusi”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu penerapan model pembelaran diskusi pada kelas III sedangkan objek peneliti lakukan pada kelas VI.

2. Penelitian terdahulu dengan judul “penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar kecil toraranga pada mata pelajaran PKn pokok bahasan system pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi” oleh Sumarni, Abduh H.Harun Dan Imran Universitas Tadulako pada tahun 2015.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Kecil Toraranga setelah dilakukan dua kali percobaan. Pada percobaan *pertama* didapatkan bahwa 60% metode ini menjadi pengaruh dari peningkatan hasil belajar siswa dan pada percobaan *kedua* diperoleh bahwa 80% metode diskusi kelompok ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang “model pembelajaran diskusi kelompok kecil”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil pada kelas IV sedangkan objek peneliti lakukan pada kelas VI.

3. Penelitian terdahulu dengan judul “peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi di kelas IV sekolah dasar”. Oleh Hendrik, Suryani, Syamsiati Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2015.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa penerapan metode diskusi ini 95% menjadi pengaruh dari peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV. Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang “peningkatan hasil belajar siswa melalui metode

diskusi ”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada fokus penelitiannya yaitu model pembelajaran diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan fokus peneliti dilakukan pada mata pelajaran PPKn.